

Editor

DR. WASIS D. DWIYOGO, MPD



PEMBELAJARAN DI MASA

COVID-19

WORK FROM HOME

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor
Wasis D. Dwiyoogo



PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor
Wasis D. Dwiyo



Copyright © 2020

Penerbit Wineka Media



Anggota IKAPI No.115/JTI/09
Jl. Palmerah XIII N29B, Vila Gunung Buring Malang 65138
Telp./Faks : 0341-711221

Website: <http://www.winekamedia.id>
E-mail: winekamedia@gmail.com

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Kondisi dalam masa pandemi Covid 19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada dunia pendidikan dasar sampai perguruan tinggi mengalami perubahan. Sistem pendidikan yang didominasi oleh pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kebijakan ini tiba-tiba tidak diperkirakan sejak awal. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, para dosen harus bekerja keras untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, walau sebagian besar belum disiapkan sumber belajar digitalnya. Kebijakan pembelajaran daring ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Untuk perguruan tinggi Dirjen Dikti menyampaikan sejumlah hal terkait dengan: (1) masa belajar penyelenggaraan program pendidikan, (2) praktikum laboratorium dan praktik lapangan, (3) penelitian tugas akhir, (4) periode penyelenggaraan kegiatan pembelajaran semester genap 2019/2020 pada seluruh jenjang program pendidikan, dan (5) persiapan pelaksanaan (1) sampai dengan (4) dikoordinasikan dengan lembaga layanan pendidikan tinggi setempat. Dibandingkan dengan pendidikan dasar dan menengah, perubahan pembelajaran di Perguruan Tinggi relatif sudah dapat berjalan, karena sebagian besar perguruan tinggi sedang getol mengembangkan *Learning Management System* untuk pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning*. Pengembangannya sepenuhnya diserahkan kepada perguruan tinggi masing-masing. Sedangkan untuk pendidikan dasar dan menengah tentu mengalami berbagai masalah.

Terlepas dari persoalan kesiapan lembaga pendidikan menghadapi masalah tersebut, garda terdepan pembelajaran adalah pengajar. Para pengajar dengan cepat harus menyesuaikan dengan kebijakan belajar dan membelajarkan dari rumah. Oleh karena itu berbagai usaha dilakukan untuk tetap membelajarkan pebelajar dari rumah melalui grup Whatapps, Facebook, *Learning Manajement System (LMS)* yang banyak dikembangkan seperti Google Classroom, Edmodo, Schology, Moodle atau memanfaatkan LMS yang telah dikembangkan masing-masing perguruan tinggi. Tentu masing-masing pengajar memiliki variasi dalam membelajarkan di masa pandemi Covid 19 ini.

Tujuan diterbitkannya buku ini mengidentifikasi pengalaman para pengajar dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dalam berbagai bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid 19 ini. Teridentifikasi 57 penulis

yang menceritakan apa yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 ini. Para penulis telah mewakili Indonesia, karena ada penulis dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara Timur. Identifikasi para penulis dilakukan melalui informasi di Facebook dan berbagai group WA pada tanggal 15 Mei 2020 untuk menuliskan pengalaman pembelajaran pada masa pandemi Covid 19, tulisan ditunggu sampai tanggal 31 Mei 2020. Sampai tanggal 31 Mei telah masuk artikel sebagai *book chapter* sejumlah 57 penulis. Ini merupakan pekerjaan yang cukup luar biasa, para penulis praktis dalam waktu 15 hari dapat menyelesaikan menulis pengalaman pembelajarannya. Semua tulisan tersebut kami haturkan kepada para pembaca sebagai perbandingan apa yang dilakukan para pengajar pada masa pandemic Covid 19.

Saya sebagai inisiator terwujudnya buku ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada para penulis atas usaha keras dan sangat antusias menyambut ide penulisan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengajar mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Demikian pula buku ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di bidang pembelajaran. Disamping itu buku ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa bidang pendidikan dan pembelajaran.

Malang, 10 Juni 2020
Editor,

Wasis D. Dwiyo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
1 KENISCAAYAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING PADA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UM Wasis Djoko Dwiyo (Universitas Negeri Malang)	1
2 IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PJOK TINGKAT SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Dian Mochammad Zein (Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung)	13
3 OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENJASORKES DI TENGAH PANDEMI COVID- 19 PADA SDN 2 PONDOK KECAMATAN BABADAN KAB.PONOROGO Agus Harianto (SDN 2 Pondok Kec. Babadan Kab. Ponorogo)	20
4 PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>GOOGLE CLASROOM</i> BERBASIS <i>MOBELEAR</i> (MODEL <i>BLENDED LEARNING</i>) PADA PROGRAM STUDI PJKR UNISMUH LUWUK BANGGAI Nurhikmah (Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai) Nirfayanti (Universitas Muslim Maros)	29
5 PEMBELAJARAN JARAK JAUH PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PLATFORM DIGITAL PADA SDN MANGKURA 2 MAKASAR Irma Abdullah (SDN Mangkura 2 Makassar)	38
6 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN Masganti Sit (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)	45
7 PENERAPAN PERMAINAN KUIS INTERAKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA BEBERAPA GURU PENDIDIKAN JASMANI DI KABUPATEN LANDAK Maharani Fatima Gandasari (STKIP Pamane Talino, Kalimantan Barat)	53
8 PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Novia Dwi Rahmawati (Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang)	58

9	<p><i>SIMPLE TRICK: TRI DHARMA</i> PERGURUAN TINGGI DOSEN PENDIDIKAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 Hendra Mashuri (Universitas Nusantara PGRI Kediri)</p>	65
10	<p>PENTINGNYA PENGGUNAAN LAYANAN <i>CYBER COUNSELING</i> DIMASA PANDEMI COVID-19 BAGI PESERTA DIDIK SELAMA <i>STAY AT HOME</i> Ahmad Andry Budianto (Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan)</p>	72
11	<p>PEMBELAJARAN DARING BERBASIS TEAMS, MENTIMETER, DAN QUIZIZZ Grefer E. D. Pollo (Guru, Kupang)</p>	81
12	<p>PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGGUNAAN BEBERAPA APLIKASI BERBASIS ANDROID DAN WINDOWS Edi Sunjayanto Masykuri^(Universitas Muhammadiyah Purworejo) & Au Thien Wan (Universiti Teknologi Brunei)</p>	86
13	<p>PEMBELAJARAN BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> APLIKASI <i>WHATSAPP GROUP</i> DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Timbul Sasongko (SD Negeri 1 Mantren)</p>	93
14	<p>TANTANGAN PENERAPAN SISTEM BELAJAR <i>ONLINE</i> BAGI MAHASISWA DITENGAH PANDEMIK COVID-19 Hengki Mangiring Parulian Simarmata (Politeknik Bisnis Indonesia) & Poltak Pardamean Simarmata (Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia)</p>	100
15	<p>PENGEMBANGAN APLIKASI QUIZIZZ UNTUK PENILAIAN AKHIR SEMESTER PJOK Hasan Albana (SDIT Ahmad Yani Kota Malang)</p>	109
16	<p>MENGULIK DUNIA KONSUMEN MELALUI RANAH MAYA (STUDI INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI GLOBAL COVID19) Elsye Rumondang Damanik & Altobeli Lobodally (Kalbis Institute)</p>	120
17	<p>PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA CIVITAS AKADEMIKA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PANCA BHAKTI PALU. SULAWESI TENGAH VIA MEETING CLOUD ZOOM SELAMA COVID - 19 M. Ihsan & Arif Widyatama (STIE Panca Bhakti Palu)</p>	128
18	<p>INOVASI PEMBERIAN TUGAS PERKULIAHAN OLAHRAGA SECARA ONLINE DITENGAH WFH PANDEMI COVID-19 DI PRODI PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO Dewi Anggraeni (Universitas Jenderal Soedirman)</p>	133

19	BIMBINGAN DAN UJIAN SIDANG LAPORAN TUGAS AKHIR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA AKADEMI KEBIDANAN BUNGA HUSADA Fauziah (Akademi Kebidanan Bunga Husada)	145
20	PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ZOOM CLOUD MEETING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NUSA CENDANA Fransiskus F. G. Ray (Universitas Nusa Cendana Kupang)	152
21	EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSA CENDANA Andam S. Ardan (Universitas Nusa Cendana)	160
22	OPTIMALISASI PENGGUNAAN SCHOODOLOGY & ZOHO FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID -19 Sofiansyah Fadli (Teknik Informatika, STMIK Lombok)	171
23	TANTANGAN KOGNISI MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA ERA COVID – 19 Arif Widyatama & M. Ihsan (Jurusan Akuntansi, STIE Panca Bhakti Palu)	179
24	TANTANGAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19: PEMBELAJARAN DARING DI PENDIDIKAN AKUNTANSI Susilaningsih (Universitas Sebelas Maret, Surakarta)	185
25	STRATEGI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN “BUNCEE” DI ERA PANDEMIK COVID 19 Lusy Tunik Muharsiani & Citrawati Jatiningrum (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)	196
26	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATAKULIAH MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI VIRUS CORONA/ COVID 19 Amrozi Khamidi (Universitas Negeri Surabaya)	202
27	UJIAN INDIVIDUAL BERBASIS EXCEL UNTUK MENGHINDARI KECURANGAN Ani Wilujeng Suryani (Universitas Negeri Malang)	211
28	WARNA-WARNI PELAKSANAAN <i>LEARNING FROM HOME</i> (LFH) DI MAN 1 MALANG Kustiani (Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang)	221
29	GURU DAN WEBINAR DIMASA COVID-19 Ibenzani (MAN 1 Solok – Sumbar)	229
30	KOLABORASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ELMA DAN ZOOM MEETING PADA MATA KULIAH HISTORIOGRAFI Khoirul Huda (Universitas PGRI Madiun)	234
31	PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI PENGGUNAAN VIDEO Nugraheni Warih Utami (Universitas Negeri Malang)	244

32	PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID- 19 (BELAJAR DARI COVID-19) Agus Gunawan (SMP Negeri 1 Dawuan)	252
33	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGUNAKAN MULAWARMAN ONLINE LEARNING SISTEM Sudarman (Universitas Mulawarman)	262
34	PELAKSANAAN PERKULIAHAN DARING BERBASIS WA GRUP PADA MATA KULIAH SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DAN PENULISAN KARYA ILMIAH PRODI PAI DI STAI DARULARAFAH DELI SERDANG SUMUT Sofyan (STAI Darularafah Deli Serdang)	272
35	EFEKTIFITAS PEMBAGIAN WAKTU BELAJAR MENGAJAR DALAM PERKULIAHAN DARING Elta Sonalitha (Universitas Merdeka Malang)	285
36	EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN E-LEARNING (<i>PROFUNEDU.UHAMKA.AC.ID</i>) DI MASA COVID -19 Jumardi & Nanda Widya (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)	293
37	DIGITALISASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI UPAYA MENYAMBUT ERA PENDIDIKAN 4.0 Ista Yuliarti (SMPN 1 Turen)	301
38	MENGUBAH PERILAKU BELAJAR SAAT PANDEMIK COVID19: JALAN PANJANG DAN BERLIKU <i>BLENDED</i> <i>LEARNING</i> DI SMK NEGERI 1 SITUBONDO Teddy Yudhistira Nugraha (SMK Negeri 1 Situbondo)	307
39	UJIAN SKRIPSI DARING: REFLEKSI MAHASISWA SASTRA INDONESIA UM Nurchasanah (Universitas Negeri Malang)	313
40	MEMEDIASOSIALKAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 TUREN Inta Elok Youarti (SMA Negeri 1 Turen)	339
41	APLIKASI MATERI KLASIFIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Erna Widiasari (SMP Al Azhar Syifa Budi Solo)	345
42	STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KONSISTENSI MUTU PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID-19 Karwanto (Universitas Negeri Surabaya)	351
43	PEMBELAJARAN BERBASIS DARING MEDIA BLOGSPOT, WA, DAN GOOGLE FORM MENGGUNAKAN SUMBER RUMAH BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 1 KINTAMANI I Wayan Yudana (SMP Negeri 1 Kintamani)	362

44	PEMBELAJARAN DOOR TO DOOR: MENGATASI KETERBATASAN PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Vivin Okdwi Jayanti (SDN 8 Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur)	371
45	PEMBELAJARAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM INOVASI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID 19 Putu Ida Arsani Dewi (STAHN Mpu Kuturan Singaraja)	378
46	PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA <i>PANDEMIC COVID-19</i> : TANTANGAN MENYIAPKAN CALON PENDIDIK ERA 4.0 Saringatun Mudrikah (Universitas Negeri Semarang)	388
47	PENDIDIKAN TINGGI DI TENGAH COVID-19 DAN <i>NEW NORMAL</i> Afriantoni (UIN Raden Fatah Palembang)	400
48	PENERAPAN APLIKASI QUIZZIZ DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI BENTUK KREATIVITAS GURU Putri Mahanani & Siti Umayaroh (Universitas Negeri Malang)	413
49	PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN KOLABORASI APLIKASI LCMS DAN ZOOM CLOUD MEETING DI SMA AL HIKMAH BOARDING SCHOOL BATU Ghufron Affandy (SMA Al Hikmah Boarding School Batu)	420
50	IMPLEMENTASI PEMANFAATAN GOOGLE FORMS SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Imam Ma'ruf (Universitas Negeri Makassar)	431
51	PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> MELALUI GOOGLE CLASSROOM SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 I Ketut Suparya (STAHN Mpu Kuturan Singaraja)	442
52	VIDEO TUTORIAL DAN KARTU KENDALI: SOLUSI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 Kardiyem (Universitas Negeri Semarang)	452
53	OPTIMALISASI KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONDISI FORCE MAJEURE COVID 19 DI SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG Nikmah Mahanani (SMA Negeri 1 Tulungagung)	467
54	PEMANFAATAN GOOGLECLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SENAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 Isak Riwurohi (Universitas Kristen Artha Wacana)	477
55	E-LEARNING: ANALISIS PENGGUNAAN EDMODO DI ERA PANDEMI COVID 19 Rose Fitria Lutfiana (Universitas Muhammadiyah Malang)	485

56	PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN WEB KULIAHONLINE.USBYPKP.AC.ID PADA UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP – BANDUNG Abdul Fidayan (Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung)	492
57	PENDIDIKAN IPS MENUJU SOCIETY 5.0 DI ERA PANDEMI COVID-19 Diyas Age Larasati (Univeritas Wijaya Kusuma Surabaya)	499
	INDEKS	511
	INDEKS PENULIS	519

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Abstrak. Pandemi Covid-19 memiliki dampak positif pada sistem pembelajaran blended learning, terutama aspek pembelajaran online yang sinkronus dan asinkronus. Kemampuan dosen dan mahasiswa secara paksa diasah oleh suatu situasi sehingga dalam kondisi ini dosen dan mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang cukup tinggi terhadap penggunaan pembelajaran online (siswa pertemuan yang sebelumnya telah diadakan tatap muka) . Universitas Mulawarman mengembangkan sistem pembelajaran online yang disebut Sistem Pembelajaran Online Mulawarman, sistem ini sangat mendukung proses implementasi pembelajaran, di samping pemanfaatan yang terintegrasi dengan sistem akademik Universitas, sehingga mata kuliah terotomatisasi, aplikasi ini juga memiliki fitur-fitur yang kompatibel dan mengakomodasi proses pembelajaran kebutuhan di Universitas Mulawarman. Kondisi ini terbukti, data pengguna 589 dosen dan 15.595 mahasiswa aktif menggunakan aplikasi MOLS. Ini adalah modal untuk memasuki era baru pendidikan yang semakin menuntut penguasaan teknologi dan sumber daya manusia yang kreatif.

Kata kunci: covid -19, blended learning, online learning system

Secara historis pendidikan tinggi telah menggunakan istilah *program hibrida* atau program campuran untuk menggambarkan kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* (Osguthorpe & Graham, 2003). Namun, akhir-akhir ini berkembang istilah *blended learning*. Istilah ini pada mulanya digunakan dalam lingkungan pelatihan perusahaan (Graham et al., 2003).

Baru-baru ini, American Society for Training and Development mengidentifikasi blended learning sebagai salah satu strategi penyajian dari sepuluh tren teratas yang muncul dalam teknik penyampaian pengetahuan (Rooney, 2003). Khusus di perguruan tinggi, istilah *blended learning* banyak digunakan pada konferensi akademik dan publikasi penelitian ilmiah. Secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti ‘campuran bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik’ (Collins Dictionary), atau ‘formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan’ (Heinze & Procter, 2006). Kata *learning* memiliki makna umum ‘belajar’. Dengan demikian, istilah sepintas *blended learning*

mengandung makna ‘pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya’.

Blended learning menggambarkan perpaduan unsur-unsur pembelajaran secara tatap muka dan *online* secara harmonis dan melebur sesuai dengan campuran ideal dari dua lingkungan pembelajaran yang berbeda potensi yaitu, secara tatap muka dan *online*. Selain *blended learning*, ada istilah lain yang sering digunakan di antaranya *blended e-learning* dan *hybrid learning*. Istilah tersebut mengandung arti ‘perpaduan, pencampuran atau kombinasi pembelajaran’. Namun, istilah ‘*blended learning*’ lebih disukai dan banyak digunakan.

Blended learning, secara konseptual bukan hanya sekedar mengkombinasikan antara kuliah tatap muka dan kuliah online. Tapi, lebih jauh merupakan seni mengintegrasikan beraneka ragam sumber belajar dan aktivitas belajar yang tepat dimana peserta belajar dapat berinteraksi dan saling membangun ide. Pendapat Littlejohn dan Pegler ini menekankan pada konsep pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Blended learning dimaknai juga sebagai perpaduan pemanfaatan teknologi komputer dan internet yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dan partisipasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) atau suatu situasi pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa metode penyampaian yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang paling efektif dan efisien (Williams, 2003; Singh, 2003; Harriman, 2004). Kombinasi yang dimaksud dapat berupa gabungan beberapa macam teknologi pengajaran, misalnya video, CD-ROM, film, atau internet dengan pengajaran tatap muka (*face to face*) yang dilakukan oleh dosen/pendidik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat MacDonald (2008) yang menyatakan bahwa *blended learning* biasanya berasosiasi dengan memasukkan media *online* pada program pembelajaran. Sementara itu, pada saat yang sama tetap memperhatikan perlunya mempertahankan kontak tatap muka dan pendekatan konvensional yang lain untuk mendukung mahasiswa. Istilah ini juga digunakan saat media *asynchronous* seperti *email*, forum, blog, wikis digabungkan dengan teknologi, teks, dan audio sinkronus.

Strategi pembelajaran *blended learning* diakui dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dziuban et al., (2004) menyatakan *blended learning* merupakan pendekatan pedagogis yang menggabungkan efektivitas penggunaan teknologi komputer dan sosialisasi di kelas sehingga menciptakan peluang terjadinya pembelajaran aktif. Keuntungan pedagogi yang paling sering dikutip dari berbagai literatur tentang strategi *blended learning* antara lain (a)

peningkatan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan staf pengajar, (b) dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, (c) ada perubahan pola pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada dosen menjadi berpusat pada mahasiswa, (d) ada keseimbangan kemandirian dan hubungan interaksi antarmahasiswa, serta (e) dapat memotivasi mahasiswa untuk disiplin dalam pembelajaran *online* (Riffel & Sibley; 2003; Dziuban et al., 2004).

Interaksi menjadi salah satu aspek yang sering dibahas pada strategi pembelajaran *blended learning* dan merupakan contoh pilihan terbaik dari kedua lingkungan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tatap muka membangun interaksi sosial antarmahasiswa, sedangkan pembelajaran *online* menyediakan kesempatan membentuk forum untuk berkomunikasi lebih luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Garrison et al., 20084). Berdasarkan hasil penelitian tentang *blended learning*, interaksi antarmahasiswa atau mahasiswa dengan dosen menunjukkan peningkatan yang signifikan (King, 2002; Leh, 2002). Dalam diskusi *online*, memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi, membangun ide bersama-sama, merenung, dan membangun komunitas *online* (McCray, 2000; King, 2002; Leh, 2002; Sands, 2002; Willett, 2002; Martyn, 2003; Garrison et al., 2004).

Kontribusi Blended Learning terhadap proses dan hasil belajar meliputi beberapa keunggulan diantaranya:

Peningkatan hasil belajar

Peningkatan hasil belajar merupakan salah satu keunggulan penerapan strategi pembelajaran *blended learning*. Dziuban et al., (2004) melaporkan rata-rata keberhasilan mahasiswa dengan perkuliahan melalui *blended learning* lebih tinggi jika dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka sepenuhnya atau *online* sepenuhnya untuk semua etnis. Jika dibandingkan dengan modus yang lain (tatap muka, *online*), tingkat retensi mahasiswa dalam perkuliahan dengan *blended learning* secara umum setara dengan mereka yang melaksanakan perkuliahan tatap muka (Bonk et al., 2002; Cameron, 2003; Dziuban et al., 2006).

Kenyamanan, fleksibilitas, dan akses

Kenyamanan, fleksibilitas, dan kemudahan akses pembelajaran merupakan faktor penting bagi mahasiswa. Strategi pembelajaran *blended learning* memberikan fleksibilitas dan kenyamanan untuk memilih tempat dan waktu terbaik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mahasiswa (Garnham & Kaleta, 2002; Leh, 2002). Osguthorpe & Graham (2003) dan Finn

(2002) menambahkan bahwa *blended learning* memberi pada mahasiswa lebih banyak pilihan tentang cara dan tempat belajar.

Efisiensi biaya

Berdasar pada prespektif lembaga penyelenggara pembelajaran, efisiensi biaya sangat diinginkan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Untuk mencapai penghematan, beberapa program pembelajaran didesain ulang dengan menggunakan *blended learning* sehingga dapat mengurangi pertemuan klasikal (Graham et al., 2003; Twigg, 2003). Dalam hal ini, Marsh et al., (2003) mengidentifikasi empat cara menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran sekaligus mengurangi biaya. Pertama, manajemen program perkuliahan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk hal-hal non akademis. Kedua, otomatisasi penilaian ujian dan kuis. Ketiga, penyediaan tutorial *online* dan umpan balik kepada mahasiswa secara otomatis. Keempat, membagi sumber belajar ke staf pengajar sehingga mengurangi duplikasi.

Blended learning merupakan sesuatu yang sederhana tidak lebih dari penggunaan variasi media dan metode. Namun, *blended learning* sering digunakan sebagai campuran pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran secara *online*. Model kombinasinya harus mengikuti standar teknologi, pedagogi, dan konteks (Garrison & Vaughan, 2008). Sebuah kajian dari literatur penelitian telah memberikan dimensi *blended learning* yang paling umum digunakan (Oliver dan Trigwell, 2005; Sharpe et al., 2006).

Implementasi *Blended Learning* di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 memberi arti tersendiri dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya perguruan tinggi, saat kurikulum perguruan tinggi yang berorientasi pada adaptasi Revolusi Industri 4.0 gencar untuk dikumandangkan, Universitas Mulawarman bergerak cepat merespon kebijakan kemenristekdikti (tahun 2019) untuk melakukan rekontruksi kurikulum berbasis Outcome Based Education) yang berimplikasi terhadap perubahan learning outcome dan sistem pembelajaran yang berbasis blended learning.

Universitas Mulawarman melalui lembaga pengembangan pendidikan dan penjaminan Mutu yang didukung oleh para ahli dibidang teknologi dan informasi dan desain pembelajaran mengembangkan sebuah platform e-learning yang bernama Mulawarman *Online Learning System (MOLS)*.

MOLS merupakan sebuah aplikasi *Learning Management system* yang digunakan untuk memfilitasi mode pembelajaran daring di Universitas Mulawarman. Perangkat tersebut sebagai pendukung salah fasilitas

pembelajaran *blended learning* khususnya pada sistem pembelajaran maya Asynchronous dan Synchronous sehingga dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan proses pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

Era Pandemi Covid-19, membuat arah pembelajaran di Universitas Mulawarman, yang semula menggunakan sistem *blended learning* (Tatap Muka, Offline dan Online, kini menjadi pembelajaran online secara melalui proses pembelajaran jarak jauh dengan memberdayakan teknologi digital berbasis internet (MOLS).

Dalam rangka memfasilitasi pembelajaran online tersebut keberadaan MOLS menjadi sangat penting dan secara optimal telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Kondisi tersebut dibuktikan, data pengguna hingga tanggal 8 Mei 2020, tercatat 589 dosen dan 15.595 mahasiswa secara aktif menggunakan aplikasi MOLS tersebut. Hal ini menjadi modal untuk memasuki era baru pendidikan yang semakin menuntut penguasaan teknologi dan sumber daya manusia yang kreatif.

MOLS memiliki keunggulan dibandingkan dengan platform aplikasi umum lainnya, dimana manfaat secara kelembagaan, administrasi pembelajaran menjadi sistematis dalam aspek akademik. Hal tersebut karena MOLS secara internal telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Mulawarman sehingga akuntabilitas Mata Kuliah yang diajarkan serta pembelajar dalam hal ini mahasiswa, terdata langsung melalui SIA. Sedangkan secara external MOLS dapat terintegrasi dengan Microsoft Office 365 dengan fasilitas Microsoft Teams (kebutuhan Video Conference).

Dalam rangka memfasilitasi pembelajaran tersebut MOLS dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran *blended learning* dengan menyediakan tools, sehingga Keuntungan yang didapatkan oleh mahasiswa, maupun dosen yakni aplikasi online sangat mudah dijalankan, terkoneksi dengan sistem informasi akademik (SIA), substansi dan konten MOLS sesuai butir-butir penilaian akreditasi sembilan kriteria; Semua materi bahan ajar yang disampaikan tersimpan baik dalam *cloud mols*, terdokumentasi dan dapat digunakan kembali. MOLS dapat mengakomodasi semua dosen mata kuliah (dimana dalam satu mata kuliah yang diampu oleh lebih dari satu dosen, dapat terkoneksi dalam kelas parallel), kondisi tersebut sangat memudahkan mahasiswa. MOLS dapat diakses tidak terbatas dosen dan mahasiswa, MOLS dapat diakses juga oleh tenaga kependidikan. MOLS dapat digunakan hamper semua kebutuhan pembelajaran (mengajar, memberi tugas, ujian), sangat memudahkan dosen untuk mengoreksi hasil kerja mahasiswa; MOLS karena

telah terkoneksi dengan SIA, maka sistem penilaian semuanya menggunakan skema sesuai Peraturan Akademik.

Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dengan MOLS

Pelaksanaan pembelajaran di Universitas Mulawarman mengadaptasi dari pembelajaran yang dilaksanakan Alessi dan Trollip (dalam Luik, 2006) 4 fase model pembelajaran yang berhasil, “*model for successful instruction should involve four activities or phases of instruction: (1) presenting information, (2) guiding the learner, (3) practicing, dan (4) assessing learning.*” Berdasarkan fase-fase tersebut Luik (2006) menemukan bahwa para mahasiswa lebih memilih *web-based learning* pada fase 3 dan 4 (fase *practicing* dan *assessing learning (drills, exercise, quizzes and/or tests)*), sedangkan fase 1 dan 2 lebih dipilih dengan *face to face learning (teacher explanations)*.

Strategi *blended learning* dengan menggunakan platform *learning management system (LMS)* MOLS diterapkan sebagai suplemen untuk membantu mempermudah mahasiswa untuk belajar. Selain itu, model ini memberikan kepada mahasiswa untuk memilih cara belajar yang sesuai untuk menghindari kebosanan. Untuk itu dosen dan mahasiswa dapat menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dan model pembelajaran yang dapat menyenangkan mahasiswanya. Pada pelaksanaan strategi *blended learning* terkandung pembelajaran yang bersifat *synchronous* dan *asynchronous*. Berdasarkan 4 langkah *blended learning* tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan kombinasi keduanya seperti berikut.

Pada pembelajaran tatap muka (*synchronous*) diisi dengan tahapan-tahapan berikut ini. (1) Memberikan informasi (*presenting information*) penting kepada mahasiswa sebelum pembelajaran dimulai. Pada tahapan ini, dosen memberikan informasi kepada mahasiswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa. (2) Memberikan bimbingan (*guiding the learner*) kepada mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan dan pada akhir pertemuan diadakan sesi pemecahan masalah (*problem solving session*). (3) Pada tahapan bimbingan, dosen membimbing mahasiswa agar tujuan-tujuan itu bisa tercapai dengan bantuan aplikasi ICT melalui *learning management system (LMS)*. (4) Pada sesi pemecahan masalah diakhir pertemuan, mahasiswa diajak berdiskusi terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Pada pembelajaran berbasis laman (*Asynchronous – LMS MOLS*) diisi dengan tahapan-tahapan berikut (1) Pengumuman (*announcement*) dan informasi (*information*). Pengumuman dan informasi yang ditampilkan di website

merupakan hal-hal yang akan dan sudah dilakukan dalam pembelajaran misalnya pengumuman hasil tes, informasi tes yang akan dilaksanakan di hari berikutnya. (2)Teori atau materi-materi, baik yang berbentuk materi langsung di website tersebut atau pun link-link disediakan di website tersebut. (3) Latihan soal (*practicing*),pada latihan soal, berisi soal-soal latihan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Tes (*assessing learning*). Berisi *pre-test* dan *post-test* yang harus dijalani oleh mahasiswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini langkah-langkah yang dilakukan merupakan kombinasi dari Alessi & Trollip dan sembilan peristiwa pembelajaran Gagne (1983), sehingga tergambar seperti tabel berikut.

Langkah Strategi Pembelajaran *Blended Learning*

No	Fase	Peristiwa pembelajaran	Komposisi	
			<i>F2F</i> 50%	Online 25%
1	Penyampaian informasi	Menarik perhatian		
		Memberitahukan tujuan pembelajaran		
		Merangsang ingatan		
		Menyajikan bahan ajar		
2	Bimbingan pebelajar	Memberikan bimbingan belajar		
3	Praktik/latihan	Mendorong unjuk kerja		
		Memberikan balikan informatif		
4	Penilaian pembelajaran	Menilai unjuk kerja		
		Meningkatkan retensi dan alih belajar		

Blended learning memiliki banyak bentuk. Secara umum, *blended learning* memiliki 3 karakteristik sebagai berikut. Pertama, fleksibel dalam menyediakan sumber daya pembelajaran. *Blended learning* diperlakukan sebagai strategi pembelajaran, yang dikembangkan dalam lingkungan jaringan kerja. Seperti sebuah strategi yang biasanya didukung oleh pembelajaran secara virtual (VLEs) menggunakan ZOOM, Google Met, Teams dan fasilitas yang lain dan , sistem pembelajaran standar berbasis komputer digunakan untuk menopang penyampaian isi pembelajaran *online* dan juga untuk mempromosikan komunikasi *online* antara dosen dan mahasiswa (Huang et al., 2006). Kedua, menyediakan keragaman pembelajaran. Mahasiswa mempunyai perbedaan dalam hal gaya belajar, kecakapan belajar, dan juga kemampuan belajar. Dengan

strategi *blended learning* bisa menjadikan mahasiswa untuk belajar secara individu dan mandiri. Ketiga, pengayaan pengalaman *e-learning* di kampus. Dari sudut pandang dosen, *blended learning* dapat memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang sudah ada. Sebagai contoh, dosen bisa bertanya pada mahasiswa dan meminta menyerahkan tugas melalui *e-mail* dan kemudian dosen menilai tugasnya dengan *e-portfolio*.

Beberapa karakteristik khusus perlu dicermati terkait dengan pembelajaran berbasis internet (*online*). Karakteristik pembelajaran berbasis internet (yang dikelola dengan perangkat lunak *learning management system*) sebagai berikut.

Penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan menayangkan *learning object* dalam bentuk teks, audio, video, maupun gabungan berbagai unsur media tersebut. Materi pembelajaran disajikan dalam potongan-potongan kecil yang dapat ditayangkan satu layar penuh atau video/audio dengan masa tayang 5 menit atau kurang. Ada alasan teknis, psikologis, dan alasan ergonomis untuk menentukan ukuran potongan-potongan materi pembelajaran tersebut.

Mahasiswa dimungkinkan belajar dengan kecepatan sesuai kebutuhan dan kemampuan, serta dapat mengakses materi pembelajaran secara non-linier. Karakteristik ini berbeda dengan pembelajaran konvensional, karena mahasiswa maju bersama seiring dengan panduan yang diberikan oleh dosen. Terkait dengan ini, perancang materi pembelajaran harus memberikan sarana interaktivitas antara mahasiswa dengan *learning object* yang memungkinkan mahasiswa mengakses bahan ajar secara non-linier.

Interaksi antara mahasiswa dengan dosen umumnya berlangsung secara asinkronus, kecuali bila digunakan fasilitas *chatting* atau *tele/videoconference*. Hampir semua perangkat lunak *course/learning management system* menggunakan sarana komunikasi asinkron berupa email atau internal mail dan *internal chat*. Disebut *internal mail* dan *internal chat* karena fasilitas itu hanya dapat diakses apabila pembelajar masuk ke dalam situs (*log-in*).

Diskusi berlangsung secara tekstual, menggunakan fasilitas *mailing list* yang hanya berlaku internal (di dalam situs pembelajaran, mahasiswa perlu *log-in* terlebih dahulu sebelum bergabung). Sistem *e-learning* yang menjadi bagian dari strategi *blended learning* harus memungkinkan terjadinya akses yang sesuai dengan *learning objects*, kesesuaian pengindeksan materi dari sumber belajar (Abel et al., 2003; Gasevic dan Hatala, 2005), kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan teknik *browsing*, kebergunaan *learning objects* dan rancangan pembelajaran.

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran melalui Mulawarman Online Learning System (MOLS), terlaksana dengan sistematis sehingga menjadi sebuah solusi tepat, dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dosen dan mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi tersebut, sehingga literasi warga belajar terhadap penggunaan ICT dan penerapan *blended learning*, khususnya pada aspek pembelajaran Daring di Universitas Mulawarman menjadi meningkat.

Daftar Rujukan

- Abel M.H., Lenne, D., Moulin, C., & Benayache, A. 2003. Gestion des Ressources Pédagogiques D'uneformation [Pedagogical resources for e-learning]. *Document Numérique*, 7 (1-2), 111-
- Bonk, C.J., Olson, T.M., Wisner, R.A., & Orvis, K.L. 2002. Learning from Focus Groups: An Examination of Blended Learning. *Journal of Distance Education*, 17(3), 97-118.
- Cameron, B. 2003. The Effectiveness of Simulation in a Hybrid and Online Networking Course. *Teach Trends*, 47(5), 18-21.
- Dziuban, C.D., Hartman, J., Juge, F., Moskal, P.D., & Sorg, S. 2006. Blended Learning Enters The Mainstream. Dalam *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. Edited by C. J. Bonk & C. R. Graham, hlm.195—208. San Francisco, CA: Pfeiffer Publishing.
- Dziuban, C.D., Hartman, J., Juge, F., Moskal, P.D., & Sorg, S. 2006. Blended Learning Enters The Mainstream. Dalam *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. Edited by C. J. Bonk & C. R. Graham, hlm.195—208. San Francisco, CA: Pfeiffer Publishing.
- Garnham, C. & Kaleta, R. 2002. Introduction to Hybrid Courses. *Teaching with Technology Today*, 8(6).
- Garrison, R. & Vaughan, H. 2008. *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles and Guidelines*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Garrison, R. & Vaughan, H. 2008. *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles and Guidelines*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gasevic, D. & Hatala, M. 2005. *Searching Context Relevant Learning Resource Using Ontology Mappings*. Proceedings of the International Workshop on Applications of Semantic Web Technologies for Elearning, (Online), (www.win.tue.nl/SW-EL/2005/swel05-kcap05/proceedings),
- Graham, C.R., Allen, S., and Ure, D. 2003. *Blended Learning Environments: A Review of The Research Literature*, (Online), (http://msed.byu.edu/ipt/graham/vita/ble_litrev.pdf),
- Graham, C.R., Allen, S., and Ure, D. 2003. *Blended Learning Environments: A Review of The Research Literature*, (Online), (http://msed.byu.edu/ipt/graham/vita/ble_litrev.pdf),
- Harriman, G. 2004. *What is Blended Learning? E-Learning Resources*, (Online), (http://www.grayharriman.com/blended_learning.htm), diakses 20 Oktober 2011.

- Heinze, A. & Procter, C. 2006. Online Communication and Information Technology Education. *Journal of Information Technology Education*, 5: 235-249.
- King, K.P. 2002. Identifying Success in Online Teacher Education and Professional Development. *Internet and Higher Education*, 5, 231-246.
- Leh, A.S.C. 2002. Action Research on Hybrid Courses and Their Online Communities. *Educational Media International*, 39(1), 31-38.
- Luik, P. 2006. *Web Based-Learning or Face-to-Face Teaching–Preferences of Estonian Students*, (Online), (www.aare.edu.au/06pap/lui06159.pdf), diakses 23 Januari 2012
- MacDonald, J. 2008. *Blended Learning and Online Tutoring: Planning Learner Support and Activity Design (Second Edition)*. Burlington, VT: Gower.
- Marsh, G.E., McFadden, A.C., & Price, B.J. 2003. Blended Instruction: Adapting Conventional Instruction for Large Classes. *Online Journal of Distance Learning administration*, 6(4).
- Oliver, R., Herrington, J., & Reeves, T. 2005. Creating Authentic Learning Environments Through Blended Learning Approaches. Dalam C. Bonk & C. Graham (Eds.). *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. New York: Jossey Bass.
- Osguthorpe, R., & Graham, R. 2003. Blended Learning Environments: Definitions and Directions. *The Quarterly Review of Distance Education*. 4(3), 227-234.
- Riffell, S. & Sibley, D. 2003. Learning Online: Student Perceptions of a Hybrid Learning Format. *Journal of College Science Teaching*, 32, 394-99.
- Rooney, J.E. 2003. Blending Learning Opportunities to Enhance Educational Programming and Meetings. *Association Management*, 55(5), 26-32.
- Sharpe, R., Benfield, G., Roberts, G., & Francis, R. 2006 *The Undergraduate Experience of Blended e-Learning: Overview of UK Literature and Practice*. Dalam The Higher Education Academy. (Online),
- Singh, H. 2003. Building Effective Blended Learning Programs. *Issue of Educational Technology*, 43(6), 51-54.
- Twigg, C. 2003. Improving Learning and Reducing Costs: New Models for Online Learning. *Educause Review*, 38(5). 28-38.
- Williams, S. 2003. Clerical Medical Feeds Back on Blended Learning. *Industrial and Commercial Training*, 35(1), 22-25.



Dr. Sudarman, S.Pd., M.Pd. Dosen Universitas Mulawarman. Dosen sekaligus motivator Pendidikan ini juga aktif dibidang *broadcasting radio televisi, Voice over* beberapa iklan dan profil perusahaan di tanah air. Bidang ilmu yang ditekuni saat ini antara lain: Komunikasi dalam pembelajaran, penelitian pembelajaran dan statistik, desain kurikulum dan pembelajaran

INDEKS

- Abdul Fidayan**, 493
Afriantoni, 401
Agus Gunawan, 253
Agus Harianto, 20
Ahmad Andry Budianto, 73
Akademi Kebidanan, 146, 148, 151, 152
akuntansi, 133, 180, 184, 186, 188, 191, 212, 214, 218, 221, 453, 456, 458, 461, 462, 464, 465, 466
akuntansi., 180, 186, 221, 453, 456
Altobeli Lobodally, 121
Amrozi Khamidi, 203
Andam S. Ardan, 161
Ani Wilujeng Suryani, 212
aplikasi quizizz, 110, 116, 118
Arif Widyatama, 129, 180
asynchronous, 79, 82, 83, 84, 235, 237, 241, 264, 268
Au Thien Wan, 87
belajar, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 50, 51, 52, 55, 56, 62, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 73, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 94, 95, 96, 97, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 118, 120, 121, 125, 126, 129, 132, 134, 137, 138, 140, 143, 144, 146, 147, 152, 154, 161, 163, 170, 172, 174, 175, 178, 179, 186, 188, 197, 200, 201, 203, 204, 206, 212, 213, 218, 219, 220, 222, 223, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 236, 237, 242, 243, 247, 248, 253, 255, 257, 263, 264, 265, 266, 268, 269, 270, 271, 273, 286, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 297, 300, 302, 303, 306, 308, 309, 310, 311, 312, 314, 315, 322, 324, 326, 327, 331, 332, 333, 334, 335, 338, 339, 341, 343, 346, 347, 352, 353, 356, 357, 360, 363, 364, 369, 370, 372, 373, 374, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 389, 390, 391, 392, 393, 395, 398, 400, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 412, 414, 415, 416, 418, 419, 421, 422, 423, 424, 426, 430, 442, 444, 445, 450, 451, 452, 453, 454, 458, 460, 461, 462, 463, 464, 466, 469, 470, 472, 477, 478, 479, 480, 483, 484, 485, 490, 500, 501, 503, 505, 506, 507, 509
belajar dari rumah, 13, 14, 16, 71, 82, 83, 87, 102, 146, 147, 154, 220, 231, 255, 286, 303, 352, 353, 356, 357, 374, 415, 422, 444, 445, 484
berpikir kritis, 14, 31, 140, 245, 246, 247, 252, 333, 360, 462
bimbingan dan konseling, 73, 75, 76, 77, 78, 80, 467, 468, 469, 470
bimbingan kelompok, 302, 304, 305, 306, 344
bimbingan konseling, 302, 303, 342, 343, 468, 469
blended learning, 1, 2, 3, 5, 6, 11, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 50, 53, 59, 60, 62, 111, 121, 122, 173, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270,

271, 294, 295, 297, 308, 312, 407,
443, 444, 445, 447, 449, 450, 451,
478, 480, 483, 484, 486
buncee, 197, 199
Citrawati Jatiningrum, 197
coding, 70, 87, 92
covid -19, 263
covid-19, 13, 19, 54, 59, 61, 63, 64,
82, 83, 101, 102, 103, 104, 105,
107, 108, 129, 132, 134, 135, 136,
138, 142, 144, 151, 152, 181, 186,
196, 197, 218, 219, 220, 230, 231,
233, 235, 242, 243, 245, 261, 273,
275, 285, 302, 308, 311, 315, 319,
330, 335, 352, 353, 354, 356, 357,
358, 359, 378, 389, 392, 401, 403,
407, 411, 413, 414, 415, 418, 421,
422, 426, 427, 443, 452, 478, 479,
480, 483, 484, 500, 501, 502, 504,
505, 507, 508
Covid-19, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 22,
24, 25, 26, 27, 55, 59, 64, 65, 68,
72, 73, 74, 93, 94, 95, 96, 97, 98,
99, 101, 102, 104, 108, 109, 120,
129, 130, 131, 132, 133, 147, 148,
153, 154, 159, 172, 186, 187, 193,
196, 203, 222, 225, 235, 236, 254,
263, 266, 267, 271, 275, 300, 302,
307, 310, 312, 341, 345, 346, 347,
349, 350, 353, 356, 357, 361, 362,
363, 390, 400, 401, 402, 403, 404,
405, 407, 409, 411, 412, 413, 420,
421, 422, 423, 426, 432, 433, 441,
443, 444, 445, 451, 453, 454, 458,
460, 461, 463, 466, 500, 509
Cyber Counseling, 73, 78, 79, 80, 81
daring, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 46, 47,
53, 55, 56, 59, 61, 62, 63, 64, 65,
71, 82, 87, 92, 94, 95, 97, 98, 101,
102, 103, 108, 129, 130, 131, 133,
134, 137, 138, 139, 143, 144, 147,
148, 151, 153, 155, 158, 159, 161,
162, 163, 164, 168, 169, 170, 172,
173, 178, 180, 181, 182, 183, 186,
188, 189, 190, 191, 192, 193, 194,
200, 203, 204, 212, 213, 214, 219,
222, 223, 224, 225, 226, 227, 229,
235, 236, 237, 238, 243, 266, 273,
275, 285, 286, 287, 288, 289, 290,
292, 294, 295, 297, 298, 314, 315,
316, 323, 324, 325, 327, 329, 330,
331, 332, 335, 341, 342, 346, 347,
348, 350, 352, 353, 355, 356, 357,
359, 363, 364, 389, 390, 391, 395,
399, 400, 401, 402, 404, 405, 406,
408, 411, 415, 416, 420, 421, 422,
426, 427, 430, 432, 433, 437, 441,
443, 444, 447, 454, 461, 463, 479,
480, 483, 484, 500, 501, 502, 504,
505, 506, 507, 508, 509
Dewi Anggraeni, 134
Dian Mochammad Zein, 13
digitalisasi, 302, 303, 306, 310
Disrupsi Pendidikan, 121
Diyas Age Larasati, 500
dosen., 6, 17, 63, 66, 69, 127, 142,
147, 169, 170, 180, 190, 196, 204,
267, 270, 284, 398, 399, 407, 432,
467, 491, 495, 502
Edi Sunjayanto Masykuri¹, 87
edmodo, 62, 64, 232, 341, 360, 394,
486, 487, 488, 489, 490
elearning, 11, 36, 46, 47, 52, 179,
379
e-learning, 7, 20, 21, 46, 47, 82, 83,
84, 86, 103, 105, 154, 161, 162,
169, 170, 219, 235, 237, 238,
239, 241, 243, 252, 254, 265

Elsye Rumondang Damanik, 121

Elta Sonalitha, 286

Erna Widyasari, 346

evaluasi, 17, 20, 25, 35, 50, 54, 61,
63, 82, 83, 84, 85, 88, 90, 98, 110,
111, 112, 114, 115, 116, 117, 118,
121, 125, 155, 161, 162, 163, 164,
170, 180, 182, 183, 184, 193, 194,
212, 223, 227, 237, 242, 247, 251,
288, 294, 296, 300, 310, 354, 358,
359, 360, 361, 364, 366, 375, 380,
389, 391, 395, 396, 398, 399, 416,
430, 432, 433, 437, 440, 442, 449,
458, 460, 475, 480, 483, 488, 498,
504

excel., 212

Fauziah, 146

force majeure, 467, 469, 470

Fransiskus F. G. Ray, 153

Ghufron Affandy, 421

google form, 13, 16, 17, 18, 42, 52,
56, 57, 88, 136, 161, 163, 164, 176,
213, 251, 253, 261, 262, 294, 296,
298, 309, 365, 366, 367, 397

Grefer E. D. Pollo, 82

gsuite., 346

guru, 3, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21,
22, 23, 24, 25, 26, 28, 34, 37, 44,
45, 54, 55, 56, 57, 58, 67, 68, 69,
73, 74, 77, 82, 83, 84, 86, 87, 88,
94, 95, 96, 97, 98, 99, 102, 103,
110, 111, 112, 113, 117, 118, 119,
120, 162, 174, 175, 188, 194, 198,
200, 219, 220, 222, 223, 225, 226,
227, 228, 229, 230, 231, 232, 233,
247, 249, 255, 258, 262, 297, 303,
308, 309, 310, 311, 312, 341, 342,
344, 351, 352, 353, 354, 355, 356,
357, 358, 359, 360, 364, 365, 366,

370, 372, 373, 374, 375, 376, 381,
382, 383, 384, 386, 390, 391, 392,
401, 405, 411, 412, 414, 416, 418,
419, 422, 423, 425, 426, 427, 430,
431, 432, 454, 461, 462, 467, 468,
469, 470, 472, 474, 475, 476, 479,
485, 486, 501, 502

Guru BK, 73, 80, 470

hambatan, 20, 21, 55, 82, 101, 129,
204, 222, 223, 225, 227, 240, 260,
302, 311, 390, 391, 475, 492, 502

Hasan Albana, 110

Hendra Mashuri, 66

historiografi, 235, 237, 238, 240, 241,
243

Hengki Mangiring Parulian

Simarmata, 101

I Ketut Suparya, 443

I Wayan Yudana, 363

Ibenzani, 230

imunitas, 255, 346, 347, 350

Inovasi, 100, 121, 134, 137, 211,
244, 252, 300, 361, 381, 451

inovasi media, 87

Inta Elok Youarti, 340

Irma Abdullah, 38

Isak Riwurohi, 478

Ista Yuliarti, 302

jarak jauh, 4, 13, 14, 16, 18, 24, 27,
38, 39, 40, 42, 43, 45, 55, 56, 57,
69, 102, 103, 104, 107, 134, 137,
138, 143, 145, 146, 147, 157, 197,
240, 243, 255, 262, 267, 286, 294,
295, 341, 346, 350, 355, 356, 357,
359, 364, 380, 381, 385, 389, 390,
392, 395, 398, 399, 400, 404, 422,
444, 453, 455, 458, 461, 462, 479,
484, 502, 507

Jumardi, 294

Kardiyem, 453
kartu kendali, 453, 454, 458, 466
Karwanto, 352
keniscayaan, 1, 111, 479, 483
keterampilan, 5, 16, 29, 34, 49, 54,
74, 79, 87, 88, 92, 95, 97, 122, 140,
162, 193, 233, 245, 246, 247, 252,
253, 254, 292, 310, 324, 332, 341,
352, 358, 360, 404, 407, 408, 411,
418, 427, 458, 501
Keterbatasan, 103, 223, 372, 376
kewirausahaan, 59, 60, 61, 63, 64,
169, 421
Khoirul Huda, 235
kinerja, 21, 25, 71, 78, 205, 225, 233,
314, 358, 360, 361, 445, 467, 468,
469, 504
klasifikasi, 346, 347, 348, 350
kognitif, 16, 25, 27, 180, 253, 330,
335, 491
kompetensi, 14, 15, 25, 27, 29, 54,
66, 87, 94, 188, 230, 231, 233, 274,
289, 314, 322, 331, 333, 334, 335,
352, 353, 354, 359, 360, 383, 389,
391, 392, 400, 411, 454, 461, 467,
468, 484
konselor, 252
kreativitas, 14, 83, 200, 227, 306,
341, 342, 357, 360, 414, 416, 418,
419, 461, 462, 465
kualitas, 21, 24, 30, 68, 85, 95, 97,
122, 132, 139, 154, 156, 168, 180,
182, 184, 205, 206, 208, 210, 222,
231, 233, 263, 264, 300, 315, 332,
334, 335, 354, 357, 359, 360, 380,
381, 382, 385, 401, 407, 408, 411,
412, 419, 423, 478, 483
kuliah online, 50, 103, 104, 105, 106,
107, 127, 155, 243, 264, 493, 494,
496, 498
Kustiani, 222
Laporan tugas akhir, 146
Layanan Bimbingan Konseling, 340,
341
learning from home, 222, 443, 444,
445, 480
learning management system, 93,
389
listening comprehension, 87
literasi, 243, 247, 271, 273, 274, 275,
329, 407, 483, 484
Lusy Tunik Muharlisiani, 197
M. Ihsan, 129, 180
Maharani Fatima Gandasari, 54
mahasiswa PJKR, 29, 31
Masganti Sit, 46
media, 2, 6, 7, 13, 14, 15, 16, 18, 20,
21, 23, 24, 27, 30, 31, 39, 54, 55,
78, 79, 86, 87, 88, 89, 93, 97, 98,
100, 103, 104, 105, 107, 110, 111,
116, 117, 122, 126, 129, 130, 131,
139, 162, 169, 173, 174, 178, 181,
189, 191, 198, 199, 201, 204, 212,
230, 232, 243, 246, 247, 248, 250,
252, 253, 254, 258, 264, 266, 270,
287, 288, 291, 294, 300, 303, 304,
314, 338, 339, 340, 341, 342, 344,
345, 346, 350, 354, 357, 363, 364,
365, 366, 374, 379, 380, 383, 384,
387, 388, 391, 394, 399, 401, 405,
406, 407, 417, 418, 419, 427, 444,
449, 452, 454, 461, 463, 464, 466,
467, 469, 470, 472, 475, 479, 483,
484, 495, 500, 501, 502, 504, 505,
507, 508, 509

Media Pembelajaran, 7, 12, 19, 23, 36, 65, 172, 252, 364, 509

Media Sosial, 340, 345

memori jangka pendek, 180

mengajar, 1, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 35, 37, 39, 55, 57, 68, 69, 71, 84, 86, 87, 93, 95, 97, 98, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 122, 129, 132, 135, 136, 137, 143, 145, 147, 162, 171, 172, 173, 179, 186, 187, 188, 193, 201, 203, 204, 206, 213, 218, 219, 230, 231, 236, 239, 243, 267, 282, 285, 286, 287, 290, 308, 310, 311, 339, 352, 353, 363, 369, 370, 372, 373, 376, 381, 382, 384, 390, 391, 393, 395, 398, 405, 406, 407, 411, 421, 422, 423, 427, 431, 442, 454, 460, 466, 469, 479, 480, 483, 485, 506

mobelear., 29

mutu, 66, 205, 206, 208, 210, 296, 352, 354, 358, 359, 360, 380

Nanda Widya, 294

new normal, 11, 110, 121, 213, 220, 357, 400, 401, 403, 405, 407, 409, 412, 443, 444, 484

Nikmah Mahanani, 467

Nirfayanti, 29

Novia Dwi Rahmawati, 59

Nugraheni Warih Utami, 245

Nurchasanah, 314

Nurhikmah, 29

olahraga kesehatan, 253

Online, 11, 12, 54, 60, 93, 108, 115, 128, 143, 155, 159, 170, 229, 231, 233, 252, 263, 266, 267, 269, 271, 272, 287, 291, 292, 293, 298, 299, 300, 337, 338, 339, 361, 362, 400, 419, 420, 442, 497, 499, 509, 510

online learning system, 263

optimalisasi, 126, 467, 469

Pandemi, 1, 11, 13, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 46, 73, 74, 94, 95, 98, 108, 121, 129, 130, 132, 154, 186, 197, 212, 219, 222, 233, 245, 253, 254, 255, 261, 262, 263, 266, 267, 286, 294, 297, 300, 314, 327, 340, 341, 345, 353, 356, 357, 361, 362, 401, 402, 403, 404, 405, 407, 409, 411, 412, 413, 414, 419, 421, 423, 426, 432, 443, 451, 458, 460, 469, 484, 486, 500, 501, 505, 509, 510

pandemic covid-19, 70, 80, 352, 355, 357, 359, 360, 389, 414, 417, 418, 419, 422, 500, 509

Pemasaran Pendidikan, 203, 204, 207, 211

pembelajaran, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 69, 70, 73, 74, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 92, 94, 95, 96, 97, 98, 100, 101, 102, 103, 107, 108, 110, 111, 112, 115, 116, 117, 118, 121, 125, 127, 129, 130, 131, 132, 134, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 147, 153, 154, 155, 157, 158, 159, 161, 162, 163, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 178, 179, 180, 186, 187, 188, 189, 190, 192, 193, 194, 197, 198, 199, 200, 201, 203, 204, 206, 212, 213, 218, 220, 222, 223, 224, 225, 226, 228, 229, 231,

232, 233, 235, 236, 237, 240, 241, 242, 243, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 252, 253, 254, 255, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 294, 295, 297, 300, 302, 303, 306, 308, 310, 315, 322, 323, 324, 331, 332, 335, 338, 340, 341, 342, 346, 347, 350, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 363, 364, 365, 366, 369, 372, 373, 374, 375, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 411, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 426, 427, 430, 432, 433, 437, 440, 441, 443, 444, 445, 447, 449, 450, 451, 453, 454, 458, 461, 462, 463, 464, 465, 468, 470, 474, 475, 476, 478, 479, 480, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 493, 494, 498, 500, 501, 502, 504, 505, 506, 507, 508, 509

Pembelajaran daring, 59, 101, 153, 390, 415, 484, 500, 501, 502, 504, 505, 507, 508

pendidik era 4.0, 389

Pendidikan Biologi, 161, 162, 163, 171

pendidikan ips, 500

pendidikan jasmani, 16, 18, 28, 36, 38, 54, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 134, 144, 253, 478

pendidikan sekolah dasar, 372

pendidikan tinggi, 2, 13, 14, 174, 213, 263, 285, 290, 295, 401, 405, 409, 412, 443, 444

pengembangan, 17, 34, 76, 77, 80, 87, 96, 110, 114, 116, 117, 126, 154, 171, 198, 205, 213, 218, 246, 266, 286, 332, 333, 342, 345, 354, 358, 360, 379, 380, 381, 385, 422

penilaian, 17, 18, 20, 25, 26, 27, 30, 34, 41, 42, 49, 50, 52, 63, 75, 76, 77, 110, 111, 112, 115, 117, 118, 119, 140, 142, 174, 197, 207, 212, 218, 222, 226, 241, 253, 261, 262, 266, 267, 295, 296, 309, 310, 314, 316, 317, 319, 320, 329, 330, 333, 360, 374, 375, 389, 395, 396, 398, 415, 425, 427, 443, 448, 449, 451, 460, 483, 502, 504

Penjas, 19, 54, 253, 262

Permainan kuis interaktif, 54

Persoalan mahasiswa, 101

picturethis, 346

platform, 5, 13, 16, 17, 18, 38, 40, 43, 46, 55, 59, 60, 62, 64, 82, 94, 97, 98, 122, 125, 180, 186, 189, 191, 193, 197, 198, 204, 213, 232, 235, 237, 266, 267, 268, 290, 308, 309, 341, 342, 345, 346, 360, 365, 389, 394, 396, 406, 409, 423, 433, 480, 483, 484, 486, 487, 502

Poltak Pardamean Simarmata, 101

prakarya, 421

proses informasi, 180

Putri Mahanani, 414

Putu Ida Arsani Dewi, 379

quizziz, 414

refleksi, 44, 83, 85, 163, 314, 315, 316, 321, 322, 323, 324, 325, 327, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 338, 389, 398, 399, 416

Rose Fitria Lutfiana, 486

rumah ke rumah, 372

Saringatun Mudrikah, 389

Schoology, 155, 172, 173, 174, 175,
179, 213

senam, 478, 479, 481, 482

Siti Umayaroh, 414

smartphone, 5, 92, 96, 122, 146, 148,
199, 287, 308, 309, 310, 311, 342,
365, 447, 462, 463, 478, 479, 484,
498

society 5.0, 500, 501, 505, 508

Sofiansyah Fadli, 172

Sofyan, 273

strategi, 2, 16, 20, 21, 22, 62, 78, 88,
97, 111, 180, 183, 184, 198, 206,
236, 242, 243, 263, 264, 265, 268,
269, 270, 296, 352, 354, 358, 359,
360, 381, 391, 398, 412, 454, 461,
483, 486, 487, 488, 489

Sudarman, 263

Susilaningih, 186

synchronous, 79, 82, 83, 84, 268

tatap muka, 1, 2, 3, 5, 6, 11, 13, 16,
20, 21, 24, 27, 31, 33, 34, 35, 46,
48, 49, 51, 52, 59, 60, 64, 73, 80,
84, 87, 90, 104, 106, 108, 110, 111,
117, 121, 122, 127, 144, 146, 147,
151, 153, 154, 155, 158, 161, 162,
169, 173, 180, 204, 208, 212, 213,
222, 227, 231, 235, 236, 237, 239,
240, 241, 242, 243, 244, 245, 261,
262, 263, 264, 265, 266, 268, 273,
286, 287, 291, 292, 294, 295, 300,
309, 310, 314, 315, 341, 346, 347,
350, 385, 387, 389, 390, 391, 392,
400, 405, 407, 415, 416, 460, 461,
463, 466, 478, 484, 486, 493, 494,
498, 505, 507

Teddy Yudhistira Nugraha, 308

Telkomsel, 46

tes individual, 212

Timbul Sasongko, 94

tri dharma, 66, 69, 71

tutorial, 16, 103, 127, 240, 248, 266,
364, 408, 453, 454, 456, 457, 461,
462, 463, 464, 465

ujian daring, 213, 433

ujian skripsi, 219, 220, 299, 314, 315,
316, 317, 319, 322, 323, 324, 325,
326, 327, 329, 330, 331, 332, 333,
334, 335

video, 4, 6, 7, 9, 16, 17, 18, 20, 22,
23, 26, 27, 39, 41, 42, 46, 48, 49,
50, 51, 79, 83, 84, 88, 90, 107, 108,
127, 139, 141, 142, 143, 147, 155,
157, 174, 191, 197, 204, 209, 218,
226, 232, 235, 240, 242, 245, 246,
247, 248, 249, 250, 251, 252, 264,
270, 287, 289, 291, 292, 295, 304,
305, 306, 308, 309, 310, 314, 323,
344, 348, 363, 365, 395, 396, 399,
406, 407, 408, 415, 427, 447, 453,
454, 456, 457, 460, 461, 462, 463,
464, 465, 472, 487, 488, 491, 502,
504, 509

video conference, 46, 48, 49, 79, 90,
139, 147, 155, 157, 204, 235, 242,
287, 292, 348, 363, 415

Vivin Okdwi Jayanti, 372

waktu, 1, 3, 14, 16, 17, 18, 22, 25, 29,
30, 31, 33, 35, 40, 41, 43, 44, 50,
57, 60, 61, 62, 64, 69, 79, 83, 84,
85, 86, 92, 101, 104, 105, 106, 107,
110, 112, 113, 117, 118, 121, 126,
129, 130, 140, 143, 147, 154, 157,
158, 169, 172, 173, 178, 179, 188,
189, 191, 192, 199, 200, 217, 218,
223, 224, 225, 227, 230, 231, 232,
236, 237, 241, 243, 248, 265, 266,

276, 284, 286, 287, 291, 292, 303,
309, 310, 311, 312, 315, 317, 320,
323, 324, 329, 332, 344, 353, 358,
364, 374, 379, 382, 383, 386, 395,
406, 408, 417, 419, 432, 434, 437,
439, 440, 444, 446, 449, 458, 460,
463, 464, 465, 469, 477, 478, 479,
480, 481, 483, 484, 490, 494, 500,
502, 507

Wasis Djoko Dwiyo, 1

webinar, 72, 106, 123, 230, 231, 232,
233, 360

whatsapp, 17, 20, 22, 23, 25, 26, 27,
43, 79, 88, 89, 90, 103, 104, 122,
146, 148, 149, 151, 172, 180, 255,
303, 305, 340, 343, 344, 376, 417,
461, 467, 470, 472, 474, 479, 483

work from home, 20, 69, 87, 102,
129, 147, 203, 225, 294, 390, 422,
501

Zoho Forms, 172, 176, 177

zoom, 46, 56, 83, 101, 103, 122, 123,
126, 127, 146, 147, 151, 153, 155,
156, 157, 180, 232, 235, 239, 240,
241, 242, 243, 295, 299, 341, 360,
401, 404, 405, 409, 421, 504

zoom cloud meeting, 56, 153, 239,
421

INDEKS PENULIS

Abdul Fidayan.....	493	Ista Yuliarti	302
Afriantoni.....	401	Jumardi.....	294
Agus Gunawan.....	253	Kardiyem.....	453
Agus Harianto	20	Karwanto.....	352
Ahmad Andry Budianto	73	Khoirul Huda	235
Altobeli Lobodally	121	konselor.....	252
Amrozi Khamidi	203	Kustiani	222
Andam S. Ardan.....	161	Lusy Tunik Muharlisiani.....	197
Ani Wilujeng Suryani	212	M. Ihsan	129, 180
Arif Widyatama	129, 180	Maharani Fatima Gandasari	54
Au Thien Wan.....	87	Masganti Sit	46
Citrawati Jatiningrum.....	197	Nanda Widya	294
Dewi Anggraeni	134	Nikmah Mahanani.....	467
Dian Mochammad Zein	13	Nirfayanti	29
Diyas Age Larasati.....	500	Novia Dwi Rahmawati.....	59
Edi Sunjayanto Masykuri ¹	87	Nugraheni Warih Utami.....	245
Elsye Rumondang Damanik	121	Nurchasanah.....	314
Elta Sonalitha	286	Nurhikmah	29
Erna Widyasari.....	346	Poltak Pardamean Simarmata	101
Fauziah.....	146	Putri Mahanani.....	414
Fransiskus F. G. Ray	153	Putu Ida Arsani Dewi.....	379
Ghufron Affandy.....	421	Rose Fitria Lutfiana	486
Grefer E. D. Pollo	82	Saringatun Mudrikah.....	389
Hasan Albana	110	Siti Umayaroh	414
Hendra Mashuri	66	Sofiansyah Fadli.....	172
Hengki Mangiring Parulian Simarmata	101	Sofyan	273
I Ketut Suparya	443	Sudarman	263
I Wayan Yudana	363	Susilaningsih.....	186
Ibenzani.....	230	Teddy Yudhistira Nugraha.....	308
Inta Elok Youarti.....	340	Timbul Sasongko	94
Irma Abdullah.....	38	Vivin Okdwi Jayanti	372
Isak Riwurohi.....	478	Wasis Djoko Dwiyogo	1

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor

Dr. Wasis D. Dwiyogo, MPd



Kondisi dalam masa pandemi Covid 19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada dunia pendidikan dasar sampai perguruan tinggi mengalami perubahan. Sistem pendidikan yang didominasi oleh pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kebijakan ini tiba-tiba tidak diperkirakan sejak awal. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, para dosen harus bekerja keras untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, walau sebagian besar belum disiapkan sumber belajar digitalnya. Kebijakan pembelajaran daring ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Tujuan diterbitkannya buku ini mengidentikasi pengalaman para pengajar dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dalam berbagai bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid 19 ini. Teridentifikasi 57 penulis yang menceritakan apa yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 ini. Para penulis telah mewakili Indonesia, karena ada penulis dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara Timur. Identifikasi para penulis dilakukan melalui informasi di Facebook dan berbagai group WA pada tanggal 15 Mei 2020 untuk menuliskan pengalaman pembelajaran pada masa pandemi Covid 19, tulisan ditunggu sampai tanggal 31 Mei 2020. Sampai tanggal 31 Mei telah masuk artikel sebagai *book chapter* sejumlah 57 penulis. Ini merupakan pekerjaan yang cukup luar biasa, para penulis praktis dalam waktu 15 hari dapat menyelesaikan menulis pengalaman pembelajarannya. Semua tulisan tersebut kami haturkan kepada para pembaca sebagai perbandingan apa yang dilakukan para pengajar pada masa pandemic Covid 19.

KONTRIBUTOR PENULIS

Abdul Fidayan, Afriantoni, Agus Gunawan, Agus Harianto, Ahmad Andry Budianto, Altobeli Lobodally, Amrozi Khamidi, Andam S. Ardan, Ani Wilujeng Suryani, Arif Widyatama, Au Thien Wan, Citrawati Jatiningrum, Dewi Anggraeni, Dian Mochammad Zein, Diyas Age Larasati, Edi Sunjayanto Masykuri, Elsyne Rumondang Damanik, Elta Sonalitha, Erna Widyasari, Fauziah, Fransiskus F. G. Ray, Ghufuron Affandy, Grefer E. D. Pollo, Hasan Albana, Hendra Mashuri, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, I Ketut Suparya, I Wayan Yudana, Ibenzani, Inta Elok Youarti, Irma Abdullah, Isak Riwurohi, Ista Yulianti, Jumardi, Kardiyem, Karwanto, Khoirul Huda, Kustiani, Lusy Tunik Muharlisiani, M. Ihsan, Maharani Fatima Gandasari, Masganti Sit, Nanda Widya, Nikmah Mahanani, Nirfayanti, Novia Dwi Rahmawati, Nugraheni Warih Utami, Nurchasanah, Nurhikmah, Poltak Pardamean Simarmata, Putri Mahanani, Putu Ida Arsani Dewi, Rose Fitria Lutfiana, Saringatun Mudrikah, Siti Umayaroh, Sofiansyah Fadli, Sofyan, Sudarman, Susilaningsih, Teddy Yudhistira Nugraha, Timbul Sasongko, Vivin Okdwi Jayanti, Wasis Djoko Dwiyogo